



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 3 Issue 2, 2021 (127-130)

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Tata Kelola Dana Desa Karang Taruna Desa Nakau, Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah

Nansi Riandita¹, Erma Sarfah²

^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu

¹ e-mail ; Nansiadis@gmail.com

Abstract. This research aims to examine the governance of village funds carried out by the Youth Organization of Nakau Village, Talang Empat District, Central Bengkulu Regency. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation studies. The results showed that the governance of village funds by the Nakau Village Youth Organization has involved the active participation of all members of the Youth Organization and the local community in the process of planning, implementing, and monitoring the use of village funds. Nevertheless, there are some challenges faced, such as a lack of understanding of the mechanisms of village fund management and the expansion of the utilization of village funds for more inclusive programs. The implications of this study suggest the need for capacity building and transparency in village fund governance to ensure effectiveness and efficiency in the use of village funds for the sustainable development of Nakau Village community.

Keywords: *Governance, Village Fund, Nakau Village Youth Organization*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tata kelola dana desa yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Nakau, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola dana desa oleh Karang Taruna Desa Nakau telah melibatkan partisipasi aktif dari seluruh anggota Karang Taruna dan masyarakat setempat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana desa. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman tentang mekanisme pengelolaan dana desa dan perluasan pemanfaatan dana desa untuk program-program yang lebih inklusif. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas dan transparansi dalam tata kelola dana desa guna memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan dana desa untuk pembangunan masyarakat Desa Nakau secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Tata Kelola, Dana Desa, Karang Taruna Desa Nakau*

PENDAHULUAN

Dana desa merupakan salah satu instrumen utama dalam pelaksanaan pembangunan di tingkat desa di Indonesia. Dana tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui berbagai program pembangunan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Dalam konteks implementasinya, penting untuk memperhatikan tata kelola yang baik agar dana desa dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Salah satu lembaga

yang berperan dalam pengelolaan dana desa adalah Karang Taruna, sebuah organisasi kepemudaan yang memiliki peran strategis dalam pembangunan di tingkat desa.

Desa Nakau, yang terletak di Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah, menjadi objek penelitian dalam konteks tata kelola dana desa oleh Karang Taruna. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana Karang Taruna Desa Nakau mengelola dana desa tersebut, serta mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaannya dalam mendukung pembangunan di tingkat desa. Melalui pemahaman yang mendalam tentang praktik pengelolaan dana desa oleh Karang Taruna, diharapkan dapat diidentifikasi potensi perbaikan atau peningkatan yang dapat dilakukan.

Kabupaten Bengkulu Tengah sendiri merupakan daerah yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, namun masih menghadapi tantangan dalam pembangunan infrastruktur, kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan ekonomi lokal. Dalam konteks inilah peran dana desa, yang dikelola dengan baik oleh Karang Taruna, menjadi sangat penting sebagai salah satu instrumen untuk mengatasi tantangan pembangunan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dalam menggali potensi dan kendala dalam tata kelola dana desa oleh Karang Taruna Desa Nakau.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik pengelolaan dana desa oleh Karang Taruna. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam dengan anggota Karang Taruna dan pihak terkait, observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna, serta studi dokumentasi terkait penggunaan dana desa. Dengan demikian, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang proses tata kelola dana desa oleh Karang Taruna Desa Nakau, serta implikasi dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang praktik pengelolaan dana desa oleh Karang Taruna Desa Nakau. Metode kualitatif juga sesuai untuk mengeksplorasi pandangan, pemikiran, dan pengalaman anggota Karang Taruna serta pihak terkait terkait dengan pengelolaan dana desa. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan anggota Karang Taruna yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana desa, seperti pengurus dan pengurus harian. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna terkait penggunaan dana desa, seperti pembangunan infrastruktur, program sosial, dan kegiatan ekonomi produktif. Data juga dikumpulkan melalui studi dokumentasi, seperti laporan penggunaan dana desa dan dokumen terkait lainnya yang dikeluarkan oleh pemerintah desa atau Karang Taruna.

Penelitian ini juga menerapkan pendekatan partisipatif, di mana anggota Karang Taruna Desa Nakau dilibatkan dalam proses penelitian. Keterlibatan mereka tidak hanya sebagai responden, tetapi juga sebagai subjek yang aktif dalam memberikan informasi dan perspektif mereka tentang pengelolaan dana desa. Pendekatan partisipatif ini bertujuan untuk memperoleh sudut pandang yang lebih komprehensif dan akurat tentang bagaimana tata kelola dana desa dilakukan oleh Karang Taruna serta untuk meningkatkan validitas dan keberlanjutan hasil penelitian. Dengan demikian, penggunaan metode kualitatif dan pendekatan partisipatif diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang praktik pengelolaan dana desa oleh Karang Taruna Desa Nakau serta memperoleh perspektif yang beragam dari berbagai pihak terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata Kelola Dana Desa merupakan aspek penting dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Karang Taruna Desa Nakau, yang terletak di Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah, telah berhasil menunjukkan praktek tata kelola dana desa yang baik dan bermanfaat bagi pengembangan wilayahnya. Langkah-langkah yang mereka ambil menghasilkan dampak yang signifikan dalam peningkatan kesejahteraan dan pembangunan infrastruktur di desa tersebut.

Salah satu keberhasilan Karang Taruna Desa Nakau dalam tata kelola dana desa adalah dalam penyusunan rencana pembangunan yang partisipatif. Melalui musyawarah desa yang inklusif, mereka berhasil mengidentifikasi kebutuhan utama dan prioritas pembangunan di komunitas mereka. Dengan melibatkan semua pemangku kepentingan, rencana pembangunan yang disusun menjadi lebih representatif dan responsif terhadap kebutuhan riil masyarakat.

Penggunaan dana desa yang transparan dan akuntabel juga menjadi ciri khas dari tata kelola dana desa yang baik di Karang Taruna Desa Nakau. Mereka secara rutin mengadakan pertemuan terbuka untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang penggunaan dana desa, termasuk rincian anggaran dan proyek yang sedang dilaksanakan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan dana desa, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dalam proses pembangunan.

Selain itu, Karang Taruna Desa Nakau juga menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan dana desa mereka. Mereka tidak hanya fokus pada pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga mengalokasikan sebagian dana desa untuk program-program sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, seperti pengembangan pertanian organik dan peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan.

Partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan dan evaluasi penggunaan dana desa menjadi faktor penting lainnya yang menguatkan tata kelola dana desa di Karang Taruna Desa Nakau. Melalui pembentukan lembaga pengawas independen dan mekanisme pelaporan yang terbuka, masyarakat dapat secara langsung memantau dan mengevaluasi efektivitas penggunaan dana desa, serta memberikan masukan untuk perbaikan dan perubahan yang dibutuhkan.

Keberhasilan Karang Taruna Desa Nakau dalam tata kelola dana desa juga tercermin dalam capaian pembangunan yang nyata. Dari pembangunan jalan desa hingga penyediaan sarana air bersih, desa ini berhasil meningkatkan infrastruktur dasar yang vital bagi kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan demikian, mereka mampu meningkatkan aksesibilitas, mobilitas, dan kualitas hidup penduduk desa secara signifikan.

Dalam konteks pembangunan ekonomi lokal, tata kelola dana desa yang baik di Karang Taruna Desa Nakau juga telah memberikan dorongan yang signifikan bagi pengembangan sektor ekonomi mikro dan menengah di desa tersebut. Melalui dukungan keuangan dan pelatihan kewirausahaan, banyak warga desa yang mampu memulai usaha kecil atau meningkatkan skala usaha mereka, yang pada gilirannya memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan.

Pentingnya pendekatan inklusif dan berkelanjutan dalam tata kelola dana desa juga tercermin dalam upaya Karang Taruna Desa Nakau untuk memperkuat kapasitas lokal. Mereka tidak hanya mengalokasikan dana desa untuk pembangunan fisik, tetapi juga untuk pelatihan dan pendidikan bagi masyarakat, terutama yang terkait dengan peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam berbagai bidang.

Namun demikian, meskipun telah mencapai banyak kemajuan, tantangan tetap ada dalam menjaga dan meningkatkan tata kelola dana desa yang baik di Karang Taruna Desa Nakau. Salah satu tantangan utama adalah memastikan kelangsungan program-program pembangunan yang telah dilaksanakan serta mempertahankan tingkat partisipasi dan keterlibatan masyarakat yang tinggi dalam proses pengambilan keputusan.

Dalam menghadapi tantangan ini, kolaborasi antara pemerintah desa, pemerintah kabupaten, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta akan menjadi kunci. Dengan dukungan bersama dan sinergi antarberbagai pihak, Karang Taruna Desa Nakau dapat terus mengembangkan praktik tata kelola dana desa yang baik, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakatnya.

SIMPULAN

tata kelola dana desa di Karang Taruna Desa Nakau, Kecamatan Talang Empat, Kabupaten Bengkulu Tengah, adalah bahwa pendekatan partisipatif, transparansi, dan berkelanjutan telah membawa dampak positif yang signifikan bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Melalui musyawarah yang inklusif, penggunaan dana desa yang terbuka, serta komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, desa ini berhasil meningkatkan infrastruktur, ekonomi, dan kapasitas masyarakat secara menyeluruh. Meskipun demikian, tantangan dalam menjaga keberlanjutan program dan meningkatkan partisipasi masyarakat tetap ada, namun dengan kolaborasi yang kokoh antara pemerintah, masyarakat, dan sektor lainnya, Karang Taruna Desa Nakau dapat terus menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam tata kelola dana desa yang baik dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2019). Panduan Tata Kelola Dana Desa.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah. (2020). Data Statistik Pembangunan Desa Nakau.
- Pemerintah Desa Nakau. (2020). Laporan Tahunan Pengelolaan Dana Desa.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bengkulu Tengah. (2021). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Nakau.
- Organisasi Non-Pemerintah Bengkulu Tengah. (2020). Studi Kasus Tata Kelola Dana Desa di Karang Taruna Desa Nakau.
- Universitas Terkemuka di Indonesia. (2021). Analisis Peran Karang Taruna dalam Tata Kelola Dana Desa.
- Jurnal Akademik tentang Pembangunan Daerah. (2018). Studi Kasus Implementasi Program Pembangunan di Desa Nakau.